Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

PELATIHAN JURNALISTIK BAGI MAHASISWA UHAMKA DI HARIAN KOMPAS JAKARTA

Heni Novita Sari
Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
Email: *henisalman.17@gmail.com*

ABSTRACT

Writing is one of the English language skills. The ability to write English in terms of journalism does not only require literacy insight, understanding language rules, but it's also necessary to have the appropriate writing techniques. This is not only obtained in English for Journalism lectures, but students also need a more comprehensive journalistic insight in training. Therefore, journalism training is provided to students so that they can achieve maximum understanding of journalism in writing and can use the rules of journalistic language. This training uses lecture, question and answer, discussion, and practice methods. This activity was carried out for 1 (one) day on 5 July 2023 and was attended by 27 participants. This activity was carried out at Harian Kompas. The results of the training showed that the majority of students understand the science of journalism. Thus, this activity can make a positive contribution to students' understanding of journalistic language.

Keywords: *English, Students, Journalism*

ABSTRAK

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa Inggris. Kemampuan menulis bahasa Inggris dalam hal jurnalistik tidak hanya memerlukan wawasan literasi, pemahaman kaidah bahasa, akan tetapi juga perlu memiliki teknik kepenulisan yang tepat. Hal ini tidak hanya diperoleh dalam perkuliahan English for Journalism, akan tetapi mahasiswa juga memerlukan wawasan jurnalistik yang lebih komprehensif dalam suatu pelatihan. Oleh karenanya, pelatihan jurnalistik diberikan untuk mahasiswa agar pemahaman jurnalistik dapat tercapai maksimal dalam kepenulisan dan dapat menggunakan kaidah bahasa jurnalistik. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada 5 Juli 2023 yang diikuti oleh sebanyak 27 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di Harian Kompas. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami keilmuan jurnalistik. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman mahasiswa dalam bahasa jurnalistik**.**

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Mahasiswa, Jurnalistik

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

PENDAHULUAN

Zaman modern ini menempatkan jurnalistik sebagai salah satu ilmu yang sangat penting dipelajari dan diaplikasikan oleh mahasiswa. Menurut Didik Suhardi (2018), jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. Ini berarti bahwa prospek jurnalistik sangat menjanjikan, karena jurnalistik bukan sekedar ilmu yang dapat dipelajari, melainkan juga merupakan sebuah keterampilan yang sangat bermanfaat pada setiap tempat dan kondisi.

Oleh karena itu, beberapa perguruan tinggi telah memasukkan jurnalistik sebagai salah satu mata kuliah. Mahasiswa diharapkan mampu memahami hakikat jurnalistik dan mampu mengelola informasi dan mengemasnya dalam bentuk karya jurnalistik.

Keterampilan literasi masih dirasakan kurang optimal untuk dapat bersaing secara global, meski keterampilan bahasa telah banyak diperoleh mahasiswa. Namun, dari segi implementasi praktek berbahasa, kemampuan menulis mahasiswa kurang terasah dengan baik. Hal ini perlunya *hidden curriculum* yang salah satunya dapat merealisasikan kegiatan pelatihan jurnalistik bagi mahasiswa. Terkait kemampuan menulis, Yarmi (2014: 9) menyatakan bahwa menulis merupakan bentuk dari ekspresi diri yang bertujuan untuk mengkomunikasikan, menyampaikan sebuah ide melewati batas waktu, dan ruang dimana menulis dapat dilakukan kapan pun, dan di mana pun sesuai dengan keadaan yang terdapat dalam diri penulis itu sendiri. Utami (2021:129) juga berpendapat bahwa menulis adalah berbahasa dan berbahasa adalah berpikir. Kemampuan menulis menjadi sarana proses berpikir kreatif dan menjadi bagian keterampilan bahasa yang harus dimiliki mahasiswa.

Kehadiran media sosial menunjukkan teknologi informasi dan komunikasi telah masuk ke dalam lini kehidupan manusia dalam konteks membangun hubungan sosial (Flew, 2008). Hal ini berdampak banyaknya informasi yang terurai bebas pada ragam *platform* sosial. Mahasiswa tentu harus memiliki wawasan literasi media yang baik, mampu menggali referensi ilmu, menyerap informasi dan situs web yang bermanfaat. Di sinilah pentingnya peran mahasiswa dapat berkontribusi dalam dunia jurnalistik dan mengasah kompetensi literasi. Literasi menurut Saryono (2020) adalah kecakapan. Ong (2013) membedakan antara kecakapan lisan dengan kecakapan tulisan. Kecakapan lisan merupakan kecakapan yang menghendaki pola pikir kelisanan, sedangkan kecakapan tulisan merupakan kecakapan yang menghendaki pola pikir keberaksaraan. Pelatihan jurnalistik terletak pada keberaksaraan. Kecakapan keberaksaraan ini tentu sangat diperlukan di era digital, teknologi informasi, dan komunikasi yang terus berkembang.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

Ketertarikan mahasiswa terhadap aneka aplikasi internet juga menyerap ragam informasi bebas. Namun, mahasiswa perlu memfilter isu-isu hoax. Nugroho, Yusuf & Setyawan (2014) mengungkapkan bahwa banyak orang yang mudah terkecoh oleh berita-berita tak berdasar yang tidak jelas sumbernya sehingga menjadi salah kaprah dalam memahami peristiwa yang sedang terjadi. Gani et.al., (2020) Nugroho, Yusuf, & Setyawan (2014) juga menambahkan bahwa daya kritis mahasiswa tidak serta merta membuat mahasiswa menyerap informasi tanpa filter yang baik, oleh karena itulah berita yang aktual sangat penting untuk dipahami. Melalui pembelajaran jurnalistik, mahasiswa dapat memahami isu-isu yang aktual, berbasis data, dan valid sumbernya.

Menjadi seorang jurnalis tidak harus berlatar belakang pendidikan tertentu, seperti ilmu komunikasi saja. Triyatno (2020) menegaskan bahwa seorang jurnalis dapat lahir dari berbagai latar belakang pendidikan, karena yang terpenting memiliki kemauan dan kemampuan untuk menghasilkan sebuah karya jurnalistik yang baik. Kualifikasi jurnalis harus memiliki kemauan yang kuat, wawasan teknik-teknik jurnalistik yang mumpuni, dan tentunya mematuhi kode etik jurnalistik.

Oleh karenanya, mahasiswa sebagai generasi muda calon intelektual muda seyogyanya dapat menjadi generasi cerdas dalam membaca dan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Melalui pelatihan jurnalistik ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kompetensi literasi menulis yang tidak sebatas menulis karya ilmiah skripsi. Diperkuat oleh opini Solihin (2021), kemampuan menulis baik jurnalistik maupun non jurnalistik merupakan alat dalam mengembangkan literasi di kalangan generasi masa kini, khususnya pada literasi digital. Keterampilan menulis sangatlah diperlukan sebagai modal dasar pengembangan literasi.

Dengan demikian, mahasiswa sebagai calon sarjana dapat mengambil andil sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan menyampaikannya kepada masyarakat. Manfaat dari kegiatan pelatihan Jurnalistik bagi mahasiswa yaitu untuk mengetahui bagaimana cara menulis berita baik menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Mahasiswa jurusan bahasa dan sastra yang sejak semester awal diajarkan tentang teori dan praktek keterampilan berbahasa dianggap perlu ditingkatkan kemampuannya dengan membekali mata kuliah jurnalistik. Hal ini bisa menjadi kelebihan alumni jurusan bahasa dan sastra, sebab mereka sudah lebih terampil secara bahasa untuk masuk ke bidang jurnalistik.

METODE

Metode yang digunakan berbentuk pelatihan. Tempat pelaksanaan di kantor Harian Kompas Jakarta. Rangkaian kegiatan pelatihan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) adalah sebagai berikut:

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

a. Mahasiswa diberikan materi jurnalistik dalam perkuliahan berbentuk praktek secara lisan maupun tulisan.
b. Pelatihan jurnalistik di Harian Kompas disajikan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan.
c. Pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada 5 Juli 2023 di kantor Harian Kompas.
d. Diberikan akses gratis selama 1 bulan untuk mengakses Kompas.
e. Praktek peliputan berita & diterbitkan di Kompasiana.com.

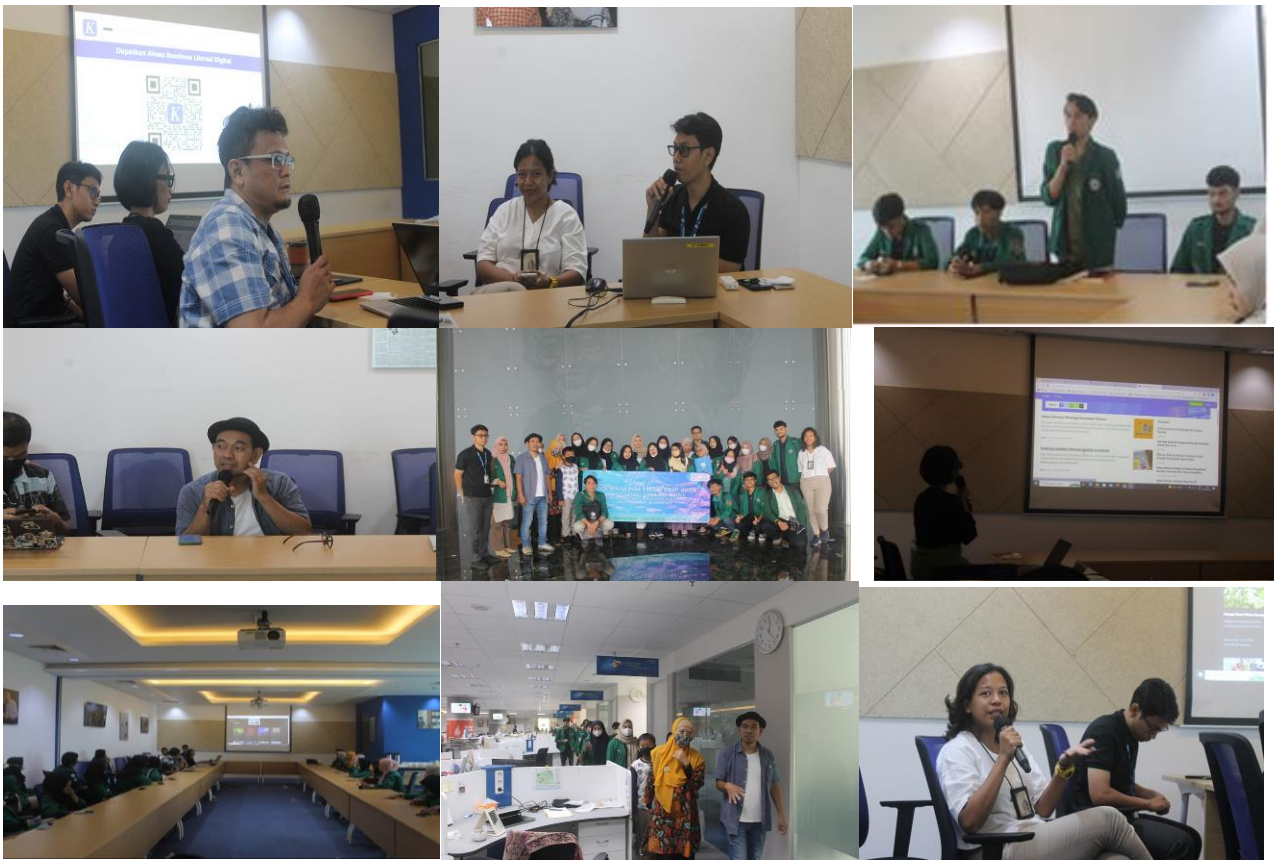

Gambar 1. Kegiatan pelatihan jurnalistik bagi mahasiswa di kantor Harian Kompas Jakarta

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

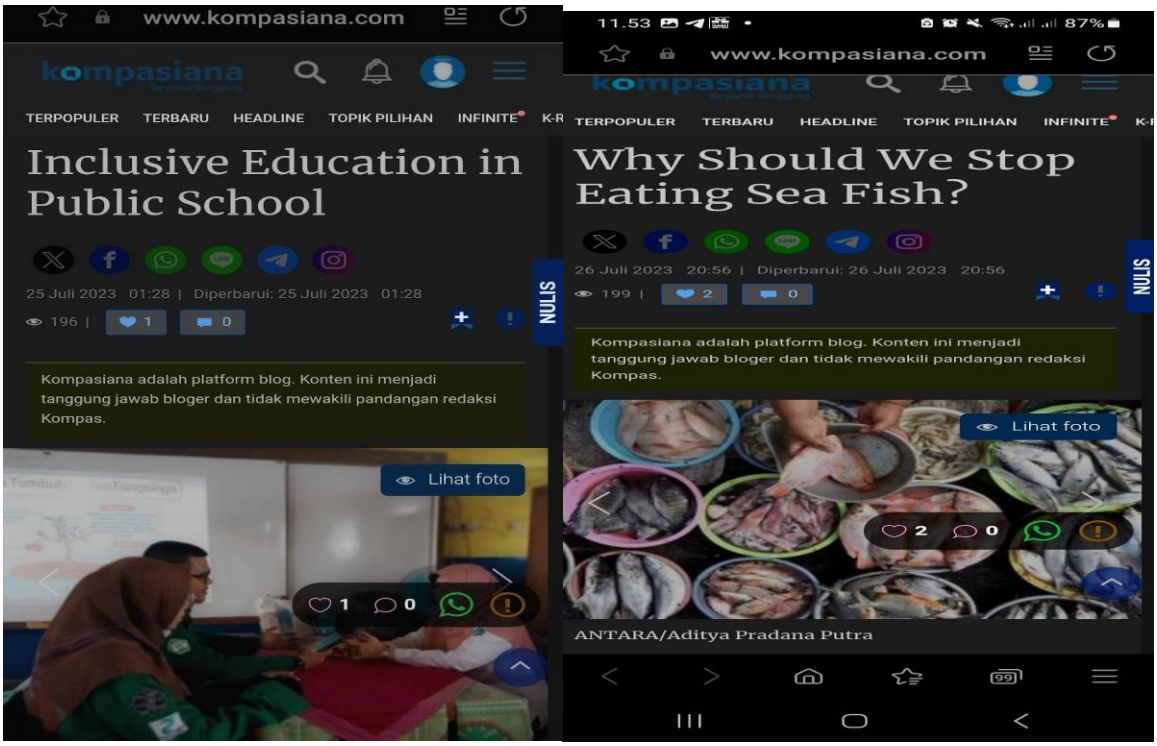

Gambar 2. Hasil akhir pelatihan jurnalistik di Harian Kompas: Praktek peliputan berita di kompasiana.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan.

   Peserta dapat memahami teknik-teknik jurnalistik. Dalam penyelenggaraannya, peserta dilatih dan dibimbing langsung untuk membuat berita tentang kegiatan pelatihan tersebut. (Didik Suhardi, 2018)

2. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

   Kemampuan peserta dalam menguasai materi cukup baik. Tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan adalah membuat berita dan dipublikasikan di kompasiana.com. Jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 27 orang. Mahasiswa terlihat sangat antusias melalui pelatihan ini dan berharap ada kesempatan pelatihan jurnalistik lagi ke depannya.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

PENUTUP

Pelatihan jurnalistik di kantor Harian Kompas Jakarta dapat mendukung keterampilan bahasa mahasiswa dan mampu membuka wawasan literasi baca dan tulis serta mendukung optimalisasi muatan perkuliahan jurnalistik mahasiswa.

Ketertarikan mahasiswa terhadap aneka aplikasi internet perlu diimbangi dengan penguasaan bahasa dan keterampilan pengelolaan input data, penyajian konten tulisan/gambar/karikatur/video yang menarik. Keterampilan tersebut akan berguna bagi penguasaan atau peningkatan literasi digital peserta dan dapat mendorong penciptaan lapangan kerja kreatif bagi peserta. Oleh karena itu, pelatihan jurnalistik ini perlu diselenggarakan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Harian Kompas atas semua fasilitas, sarana, dan prasarana yang telah diberikan selama kegiatan ini dan partisipasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) Jakarta yang telah mengikuti pelatihan jurnalistik ini sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

REFERENSI

Yarmi, G. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis Jurnal. Perspektif Ilmu Pendidikan, 28(1), 8-16, https://doi.org/10.21009/PIP.281.2

Saryono, Djoko. 2020 Literasi Episentrum Kebudayaan. Malang: Pelangi Sastra Malang.

Ong, Walter J. 2013. Kelisanan dan Keberaksaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, Yusuf, S., & Setyawan. (2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Klasifikasi Masa StudiMahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Menggunakan Algoritma C4.5, VI (1), 84–91.

Solihin Olih BNE. 2021. Pemanfaatan Big Data untuk Literasi Digital Mahasiswa Bandung. KOMUNIKOLOGI Jurnal Ilmu Komunikasi.

https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/viewFile/401/239.

Didik Suhardi. (2018). Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar. Pusdiklat Kemendikbud RI.

Gani, A. W., Asriadi, M., & Angriawan, T. (2020). Peran Pemuda dalam Menangkal Hoax dan Hate Speech. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1–5.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 4 No.2
Tahun 2024
Hal : 72-78
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.112

https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15834/9188https://news.unair.ac.id/2018/12/27/peran-generasi-muda-dalam-menangkal-berita-hoax/(akses 31 Juli 2022).

Utami, Ayu. (2021). Menulis dan Berpikir Kreatif. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Triyatno, A. (2020). Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. 1–18.

Flew, T. (2008). New Media: An Introduction, 3rd Ed. Victoria: Oxford.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140